

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021

Muhidin¹, Tiar Lina Situngkir²

^{1,2} Universitas Singaperbangsa Karawang

muhidin.n18204@student.unsika.ac.id¹, tiarlina.situngkir@fe.unsika.ac.id²

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of return on assets, return on equity and earnings per share on stock prices of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2021. This study uses quantitative methods with verification approaches. The research sample amounted to 10 banking companies with a research period of 7 years taken using purposive sampling technique so that the number of data studied was 70 data. This study uses multiple linear regression analysis to determine the effect of the independent variable on the dependent variable either partially or simultaneously. The results of data analysis show that partially return on assets and earnings per share have an influence on stock prices. while return on equity has no effect on stock prices. Simultaneously return on assets, return on equity and earnings per share have an influence on stock prices of banking companies listed on the IDX in 2015-2021.

Keywords: *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Stock Price*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan perbankan dengan periode penelitian selama 7 tahun diambil menggunakan teknik purposive sampling sehingga jumlah data yang diteliti sebanyak 70 data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis data menunjukkan secara parsial *return on asset* dan *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham. sedangkan *return on equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2021.

Kata kunci: *Return on Asset, Return on Equity, Earning per Share, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia atau Bursa Efek Indonesia (BEI) sedang mengalami perkembangan yang dimana perkembangannya turut serta mengembangkan perekonomian Indonesia. Namun pada tahun 2019 dunia dihebohkan dengan virus baru yang pertama kali ditemukan di pasar Wuhan, China yaitu Covid-19. Dampak Covid-19 tidak hanya pada kesehatan akan tetapi berdampak juga terhadap

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

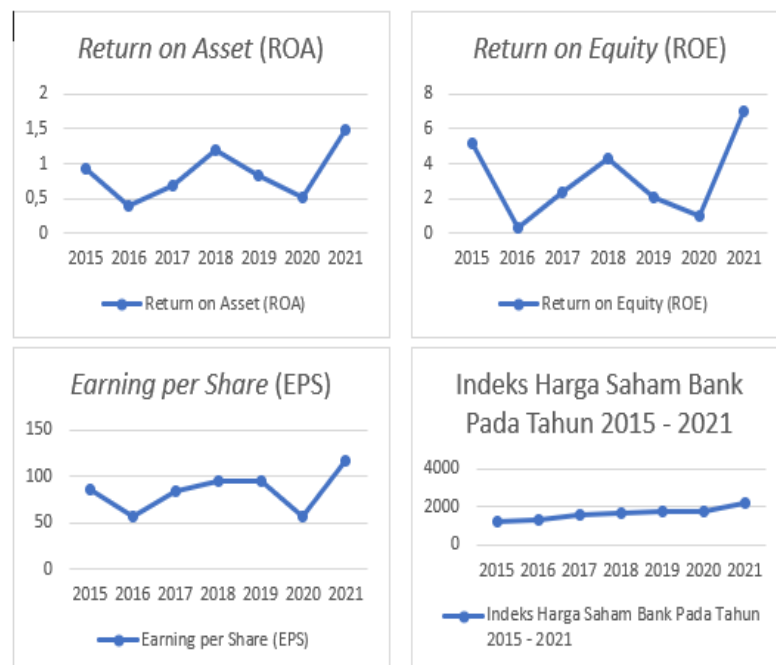
Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

perekonomian di Indonesia, dikarenakan banyak industri harus memberhentikan atau mengurangi kegiatan usahanya sebagai upaya pencegahan penyebaran virus ini salah satu yang terkena dampak yaitu pasar modal (Rahmani, 2020).

Perbankan dipilih sebagai lokus penelitian karena dalam ekonomi modern saat ini perbankan sangat diperlukan sebagai perantara antara kelompok yang kelebihan dana dan kelompok yang memerlukan dana. Xu et al. (2018) mengungkapkan keberadaan perbankan sangat penting bagi masyarakat dimanapun untuk pengembangan ekonomi dengan memfasilitasi dunia bisnis. Perbankan sangat diminati investor karena saat ini kegiatan sehari - hari masyarakat Indonesia tidak lepas dari jasa perbankan.

Investor sebelum menanamkan modalnya akan terlebih dahulu menganalisis saham yang akan memberikan pengembalian yang optimal. Apabila seorang investor berinvestasi saham maka harus memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut (Situngkir & Lumban Batu, 2020). Terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi naik turunnya harga saham. Faktor internal yaitu berupa data atau catatan hasil kinerja perusahaan salah satunya laporan keuangan. Faktor eksternal meliputi perubahan suku bunga, fluktuasi nilai tukar, inflasi, dan lain - lain. Dalam penelitian ini penulis menganalisis faktor internal yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share*.



Gambar 1 Grafik ROA, ROE, EPS dan Harga Saham Perusahaan Bank 2015-2021

Sumber : Data diolah

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* perusahaan perbankan pada tahun 2015-2021 mengalami fluktuasi akan tetapi harga saham perusahaan bank terus meningkat dari tahun ke tahun selama periode penelitian. Berdasarkan uraian fenomena yang sudah dipaparkan maka penulis menjadikan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka rumusan penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap harga saham.
2. Apakah terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.
3. Apakah terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.
4. Apakah terdapat pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham.

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham

TINJAUAN LITERATUR

Harga Saham

Darmadji & Fakhrudin (2012) mengungkapkan harga saham terjadi di bursa pada waktu tertentu dan pergerakan harga saham di bursa dapat berubah dalam hitungan waktu yang sangat cepat seperti berubah per jam, per menit, ataupun per detik. Harga saham di bursa sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*) atau kekuatan penjual dan pembeli pada saat jam bursa beroperasi di suatu negara.

Jogiyanto (2017) menyatakan harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan harga saham merupakan harga suatu saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Return on Asset

Kasmir (2014) menyatakan *return on asset* (ROA) merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Hery (2015) mengungkapkan ROA sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif. Rasio ini mengukur efektivitas perusahaan dengan keseluruhan aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

laba. Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan ROA merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh asetnya guna menghasilkan laba.

Return on Equity

Hery (2015) mengungkapkan ROE adalah rasio untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu menghasilkan laba atas ekuitas. *Return on equity* (ROE) merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam melakukan tugasnya, yakni menghasilkan keuntungan modal yang maksimal bagi pemilik modal (Sujatmiko, 2019). Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan dapat disimpulkan ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor.

Earning per Share

Kasmir (2012:207) menyatakan *earning per share* (EPS) adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Fahmi (2015) menyatakan EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan EPS adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba perusahaan dibandingkan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS berarti semakin besar laba yang diperoleh pemegang saham atas setiap lembar saham yang dimilikinya.

Penelitian ini didukung beberapa hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hadi (2021) hasil penelitiannya menunjukkan ROA, ROE, NIM, NPM, EPS, dan Net Income secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sari (2021) hasil penelitiannya menunjukkan *return on assets*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Fransisca & Khuzaini (2021) hasil penelitiannya menunjukkan ROA, ROE dan NPM secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif atau biasa disebut konfirmatif karena cocok digunakan untuk pembuktian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Data penelitian kuantitatif berupa angka – angka yang kemudian diolah menggunakan statistik.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini bersifat *pooled data* (data panel), yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan dari pihak lain atau lewat dokumen. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan data yang tidak dipublikasikan atau data yang diperoleh.

Metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya www.idx.co.id. Data yang dikumpulkan adalah data harga saham (*closing price*), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning per Share* (EPS) dari perusahaan perbankan dari tahun 2015-2021.

Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 47 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang termasuk dalam teknik *Non Probability sampling*. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria - kriteria tertentu. Berikut ini prosedur pemilihan sampel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Populasi perusahaan subsektor perbankan	47
2	Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat sebelum 2015 serta tidak delisting sepanjang periode penelitian yakni 2015-2021.	40
3	Perusahaan menyediakan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam periode penelitian yakni 2015-2021.	28
4	Perusahaan yang ROA, ROE dan EPS nya tidak minus.	22
5	perusahaan dengan kapitalisasi pasar lebih dari Rp. 15 Triliun pada tahun 2021.	10
	Total sampel yang digunakan	10
	Total Pengamatan (10 x 7)	70

Sumber : Data diolah

Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Data layak digunakan apabila sudah melewati keempat uji asumsi klasik tersebut.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Sugiyono (2017) analisis regresi linier berganda digunakan apabila mau meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap harga saham
- H2 : Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham
- H3 : Terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga saham
- H4 : Terdapat pengaruh *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* secara simultan terhadap harga saham

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non-parametrik kolmogorov smirnov. Jika nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > nilai signifikan (0,05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1370,854141
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,059
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan nilai *Asymp.sig. (2-tailed)* > Nilai signifikan atau 0,058 > 0,05 yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Gejala dalam multikolinearitas dapat dilihat melalui

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), jika *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	211,900	477,722		,444	,659		
	ROA	776,133	289,903	,308	2,677	,009	,365	2,739
	ROE	-73,686	49,708	-,171	-1,482	,143	,364	2,744
	EPS	10,174	1,004	,756	10,137	,000	,869	1,151

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel dapat dilihat dengan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut :

- Pada Variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,365 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,739 < 10.
- Pada Variabel *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,364 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 2,744 < 10.
- Pada Variabel *Earning per Share* (EPS) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,869 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,151 < 10.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* > 0.1 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatter plot*. Uji *scatter plot* menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut :

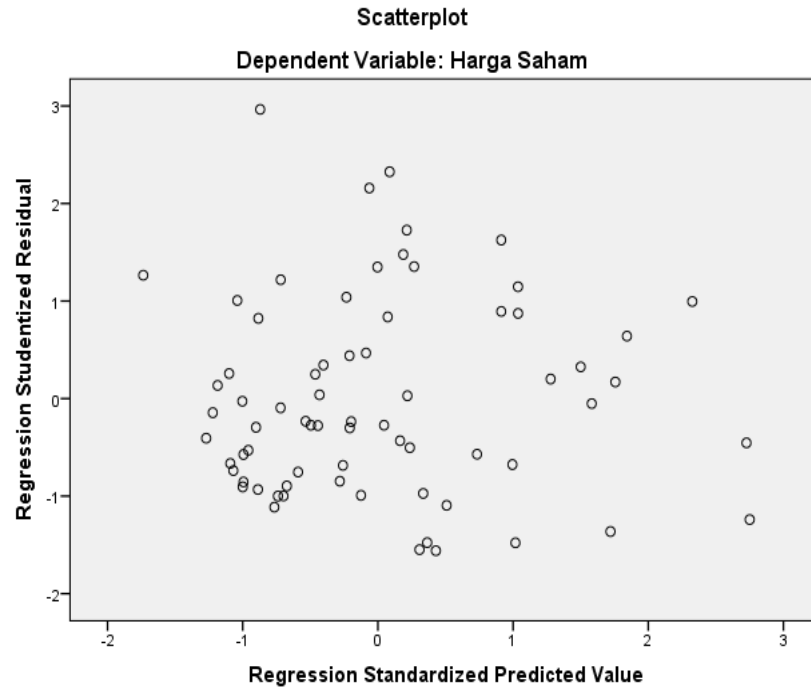
- Jika ada pola tertentu, seperti membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan tidak ada pola yang jelas dan titik - titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat adanya hubungan satu data dengan data lainnya dalam satu variabel. Berikut salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi dengan melihat nilai Durbin – Watson (D-W):

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W diatas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,825 ^a	,681	,667	1401,664	1,331

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,331 yang berarti terletak diantara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dan model regresi layak digunakan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Kemudian untuk mengetahui bagaimana arah hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel independennya. Hasil analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS) terhadap Harga Saham dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211,900	477,722		,444	,659
	ROA	776,133	289,903	,308	2,677	,009
	ROE	-73,686	49,708	-,171	-1,482	,143
	EPS	10,174	1,004	,756	10,137	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 5 maka persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 211,900 + 776,113X_1 - 73,686X_2 + 10,174X_3 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi linear berganda dapat diuraikan penjelasan sebagai berikut :

Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) sebesar 211,9 menunjukkan Harga Saham bernilai Rp. 211,9 apabila *Return on Asset* (X_1), *Return on Equity* (X_2) dan *Earning per Share* (EPS) bernilai 0.

Koefisien Regresi *Return on Asset* (X_1)

Koefisien X_1 sebesar 776,11 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Return on Asset* maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar Rp. 776,11.- dengan anggapan variabel X_2 dan X_3 tetap.

Koefisien Regresi *Return on Equity* (X_2)

Koefisien X_2 sebesar -73,69 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Return on Equity* maka akan menyebabkan penurunan harga saham sebesar Rp. 73,69.- dengan anggapan variabel X_1 dan X_3 tetap.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Koefisien Regresi *Earning per Share* (X3)

Koefisien X_3 sebesar 10,17 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Rp. 1,- *Earning per Share* maka akan diikuti kenaikan harga saham sebesar Rp. 10,17,- dengan anggapan variabel X_1 dan X_2 tetap.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham maka dilakukan pengujian menggunakan uji t. Berikut pengujian secara parsial dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	211,900	477,722		,444	,659
	ROA	776,133	289,903	,308	2,677	,009
	ROE	-73,686	49,708	-,171	-1,482	,143
	EPS	10,174	1,004	,756	10,137	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan hasil uji pengaruh secara parsial *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham maka hasil uji hipotesisnya sebagai berikut :

Pengaruh *Return on Asset* (X1) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *return on asset* terhadap harga saham menunjukkan t hitung > t tabel yaitu $2,677 > 1,996$ dan signifikansi (Sig) sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial *return on asset* terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Equity* (X2) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *return on equity* terhadap harga saham menunjukkan t hitung < t tabel yaitu $-1,482 < 1,996$ dan signifikansi (Sig) sebesar $0,143 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak. Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat pengaruh *return on equity* terhadap harga saham.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Pengaruh *Earning per Share* (X3) Terhadap Harga Saham (Y)

Berdasarkan Tabel 6 hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel *earning per share* terhadap harga saham menunjukkan t hitung > t tabel yaitu $10,137 > 1,996$ dan signifikansi (Sig) sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh *earning per share* terhadap harga Saham.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis data menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277286636,4	3	92428878,81	47,046	,000 ^b
	Residual	129667634,2	66	1964661,124		
	Total	406954270,6	69			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA, ROE

Sumber : Data diolah

Pengaruh *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning per Share* Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai F hitung > F tabel yaitu sebesar $47,046 > 2,74$ dan nilai signifikan (sig) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan *return on asset* dan *earning per share* secara parsial mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on equity* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan *return on asset*, *return on equity* dan *earning per share* mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2021.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Saran

Saran bagi investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan diharapkan memperhatikan rasio profitabilitas yang terdiri dari *return on asset* dan *earning per share* karena rasio tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel-variabel lain agar hasil penelitian lebih bervariasi serta informatif, melakukan penelitian sejenis dengan sektor perusahaan yang berbeda dan menambah periode penelitian lebih banyak serta terbarukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hadi, M., Ambarwati, R. D., & Haniyah, R. (2021). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)*, 8(3), 770–792 . <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.1700>
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan : Pendekatan rasio keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Pert)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.6436>
- SARI, D. I. (2021). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/neraca.v5i1.5068>
- Situngkir, T. L., & Batu, R. L. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham LQ45. *Sentralisasi*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.33506/sl.v9i1.708>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatmiko, wasis. (2019). *Pengaruh ROE, ROA dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 8(5), 55.
- Xu, J. X., Li, N., Ahmad, M. I., Xu, J. X., Li, N., Ishfaq, M., & Banking, A. (2018). Banking performance of China and Pakistan To cite this version : HAL Id : hal-01858559. *The International Journal ENTREPRENEURSHIP AND SUSTAINABILITY ISSUES*, 5(4). Retrieved from https://hal.archives-ouvertes.fr/hal-01858559/file/Xu_Banking_performance_of_China_and_Pakistan.pdf

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 3 Nomor 1 (2023) 15-27 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v3i1.2093

Yuni Fransisca, L., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1-17.